

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING KOIN DI  
ESOFAGUS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022**



**SAFFANA NABILA**

**04011282025174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING KOIN DI ESOFAGUS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**SAFFANA NABILA**  
**04011282025174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING KOIN DI ESOFAGUS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

#### LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**Saffana Nabila**  
04011282025174

Palembang, 27 November 2023  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Adeliem, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K), FICS  
NIP. 198003182010122002

Pembimbing II

dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L  
NIP. 1671060307860002

Penguji I

dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K), M.Kes, FICS  
NIP. 197810072008122001

Penguji II

dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L  
NIP. 1671040110870003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP 197802272010122001

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP 197306131999031001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 November 2023.

Palembang, 27 November 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Adeliën, Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.B.E.(K), FICS  
NIP. 198003182010122002

Pembimbing II

dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L  
NIP. 1671060307860002

Penguji I

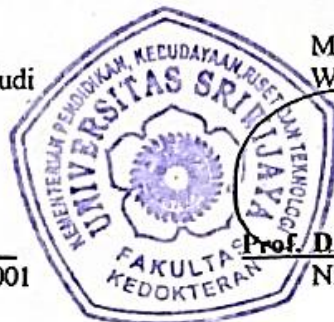
dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.B.E.(K), M.Kes, FICS  
NIP. 197810072008122001

Penguji II

dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L  
NIP. 1671040110870003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP 197802272010122001



Mengetahui  
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saffana Nabila

NIM : 04011282025174

Judul : Karakteristik Pasien Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2022

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 27 November 2023



(Saffana Nabila)

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING KOIN DI ESOFAGUS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

(Saffana Nabila, 27 November 2023, 72 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang.** Benda asing esofagus merupakan benda yang tersangkut di esofagus baik benda tajam maupun tumpul atau makanan akibat tertelan secara sengaja maupun tidak disengaja. Koin adalah benda asing yang paling sering tertelan pada anak-anak. Koin yang tersangkut di esofagus dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan data sekunder berupa data rekam medis pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*.

**Hasil.** Sampel penelitian ini berjumlah 34 pasien. Pasien benda asing koin di esofagus paling banyak berada pada kelompok usia 3 – 5 tahun dan kelompok usia 6 – 11 tahun dengan jumlah sebanyak masing-masing 17 orang (50%). Jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sebanding yaitu masing-masing sebanyak 17 kasus (50%). Lokasi anatomi benda asing koin paling banyak ditemukan pada penyempitan 1, sebanyak 26 kasus (76,5%). Jenis koin yang paling banyak ditemukan adalah koin 1000 rupiah sebanyak 26 kasus (76,5%). Gejala yang paling sering ditemukan adalah rasa mengganjal di tenggorokan dengan jumlah sebanyak 31 orang (91,2%) serta sebagian besar pasien tidak mengalami komplikasi sebanyak 19 kasus (55,9%).

**Kesimpulan.** Pasien benda asing koin di esofagus paling banyak dialami oleh kelompok usia 3 – 5 dan kelompok usia 6 – 11 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanding, paling banyak ditemukan pada penyempitan 1, koin 1000 rupiah paling sering tertelan, rasa mengganjal ditenggorokan tersering dikeluhkan, dan sebagian besar pasien tidak mengalami komplikasi.

**Kata Kunci.** Benda asing, Esofagus, Koin

## ABSTRACT

### CHARACTERISTIC OF ESOPHAGEAL COIN FOREIGN BODY'S PATIENT IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2019 – 2022

(Saffana Nabila, November 27<sup>th</sup> 2023, 72 Pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background.** Esophageal foreign bodies are objects that are stuck in the esophagus either sharp or blunt objects or food due to intentional or unintentional swallowing. Coins are the most commonly ingested foreign bodies in children. Coins stuck in the esophagus can cause various complications. This study aims to determine the characteristics of patients with coin foreign bodies in the esophagus at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

**Methods.** This study used descriptive observational method with secondary data in the form of medical record data of patients with coin foreign bodies in the esophagus at Dr. Mohammad Hoesin Palembang Hospital for the period 2019-2022 who met the inclusion and exclusion criteria. Sampling was done with total sampling technique.

**Results.** The number of samples in this study were 34 patients. The most coin foreign body patients in the esophagus were in the age group 3 - 5 years and the age group 6 - 11 years with a total of 17 people each (50%). Male and female gender had a comparable number of 17 cases each (50%). The anatomical location of the coin foreign body was most commonly found in constriction 1, as many as 26 cases (76.5%). The most common type of coin found was a 1000 rupiah coin as many as 26 cases (76.5%). The most common symptom found was lump in the throat with a total of 31 people (91.2%) and most patients did not experience complications as many as 19 cases (55.9%).

**Conclusion.** Coin foreign body patients in the esophagus are most commonly experienced by the age group 3 - 5 and the age group 6 - 11 years with comparable male and female gender, most commonly found in constriction 1, 1000 rupiah coins are most often swallowed, a lump in the throat is the most common complaint, and most patients do not experience complications.

**Keywords.** Foreign body, esophagus, coin

## RINGKASAN

### KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING KOIN DI ESOFAGUS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019 – 2022

Saffana Nabila: Dibimbing oleh dr. Adeliën, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., FICS dan dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya  
xix + 53 halaman, 7 tabel, 6 gambar, 8 lampiran

#### **Ringkasan**

Benda asing esofagus merupakan benda yang tersangkut di esofagus baik benda tajam maupun tumpul atau makanan akibat tertelan secara sengaja maupun tidak disengaja. Koin adalah benda asing yang paling sering tertelan pada anak-anak. Koin yang tersangkut di esofagus dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Metode deskriptif observasional digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan adalah rekam medis pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dari tahun 2019 hingga 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode *total sampling* digunakan dalam pengumpulan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 pasien. Pasien benda asing koin di esofagus paling banyak berada pada kelompok usia 3 – 5 tahun dan kelompok usia 6 – 11 tahun dengan jumlah sebanyak masing-masing 17 orang (50%). Jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sebanding yaitu masing-masing sebanyak 17 kasus (50%). Lokasi anatomi benda asing koin paling banyak ditemukan pada penyempitan 1, sebanyak 26 kasus (76,5%). Jenis koin yang paling banyak ditemukan adalah koin 1000 rupiah sebanyak 26 kasus (76,5%). Gejala yang paling sering ditemukan adalah rasa mengganjal di tenggorokan dengan jumlah sebanyak 31 orang (91,2%). Pada penelitian ini sebagian besar pasien tidak mengalami komplikasi sebanyak 19 kasus (55,9%). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini pasien benda asing koin di esofagus paling banyak dialami oleh kelompok usia 3 – 5 dan kelompok usia 6 – 11 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanding, paling banyak ditemukan pada penyempitan 1, koin 1000 rupiah paling sering tertelan, rasa mengganjal tersering dikeluhkan, dan sebagian besar pasien tidak mengalami komplikasi

**Kata Kunci:** Benda asing, esofagus, koin

Kepustakaan: 46



## SUMMARY

### CHARACTERISTIC OF ESOPHAGEAL COIN FOREIGN BODY'S PATIENT IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2019 – 2022

Saffana Nabila: supervised by dr. Adeliën, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., FICS  
and dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L.

General Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University  
xix + 53 pages, 7 tables, 6 figures, 8 attachments

#### **Summary**

Esophageal foreign bodies are objects that are stuck in the esophagus either sharp or blunt objects or food due to intentional or unintentional swallowing. Coins are the most commonly ingested foreign bodies in children. Coins stuck in the esophagus can cause various complications. This study aims to determine the characteristics of patients with coin foreign bodies in the esophagus at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. Descriptive observational method was used in this study. Secondary data used were medical records of patients with coin foreign bodies in the esophagus at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2019 to 2022 who met the inclusion and exclusion criteria. The total sampling method was used in sample collection. The number of samples in this study was 34 patients. The most coin foreign body patients in the esophagus were in the age group 3 - 5 years and the age group 6 - 11 years with a total of 17 people each (50%). Male and female gender had a comparable number of 17 cases each (50%). The anatomical location of the coin foreign body was most commonly found in constriction 1, as many as 26 cases (76.5%). The most common type of coin found was a 1000 rupiah coin as many as 26 cases (76.5%). The most common symptom found was lump in the throat with a total of 31 people (91.2%). In this study, most patients did not experience complications as many as 19 cases (55.9%). So it can be concluded in this study that patients with coin foreign bodies in the esophagus are most commonly experienced by the age group 3 - 5 and the age group 6 - 11 years with comparable male and female gender, most commonly found in constriction 1, 1000 rupiah coins are most often swallowed, a lump in the throat is the most common complaint, and most patients do not experience complications.

**Keywords:** Foreign body, esophagus, coin

Literature: 46

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2022”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari terdapat banyak kendala yang dihadapi, namun berkat arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Apri Erwinto dan Ibu Amrina, serta kakak saya, Zahra, dan keponakan saya Nafisah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada saya.
2. Dosen pembimbing yang saya hormati, dr. Adalien, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., FICS dan dr. Ahmad Hifni, Sp.T.H.T.B.K.L yang telah memberikan waktu, ilmu, dukungan, dan bimbingannya.
3. Dosen Penguji yang saya hormati, dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K).,M.Kes, FICS dan dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L, yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun.
4. Teman-teman saya Shinta, Popay, Qoni, Dena, Veve, Devina, Ian, Alqa, Sandri, Nunu serta teman-teman lainnya yang selalu ada memberikan masukan, saran, dukungan, dan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
5. Semua pihak lainnya yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya memohon kritik dan saran atas skripsi ini. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, 27 November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saffana Nabila', written in a cursive style.

Saffana Nabila

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saffana Nabila

NIM : 04011282025174

Judul : Karakteristik Pasien Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 November 2023



Saffana Nabila

NIM. 04011282025174

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Benda Asing Esofagus.....	5

2.1.1	Definisi.....	5
2.1.2	Epidemiologi.....	6
2.1.3	Anatomi dan Fisiologi.....	7
2.1.4	Etiopatogenesis .....	14
2.1.5	Manifestasi Klinis .....	15
2.1.6	Diagnosis.....	16
2.1.7	Diagnosis Banding .....	18
2.1.8	Komplikasi .....	19
2.1.9	Tatalaksana.....	20
2.1.10	Prognosis .....	21
2.2	Kerangka Teori.....	22
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
3.3	Populasi dan Sampel .....	23
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel.....	23
3.3.3	Kriteria Inklusi .....	23
3.3.4	Kriteria Eksklusi.....	24
3.4	Variabel Penelitian .....	24
3.5	Definisi Operasional.....	25
3.6	Rencana Pengumpulan Data .....	27
3.7	Rencana Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	28
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1	Hasil .....	29
4.2	Pembahasan.....	33

BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1	Kesimpulan .....	37
5.2	Saran.....	37
	Daftar Pustaka .....	38
	Lampiran .....	42
	Biodata .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus Berdasarkan Usia .....	29
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.3 Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus Berdasarkan Lokasi Anatomi.....	30
Tabel 4.4 Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus Berdasarkan Jenis Koin.....	31
Tabel 4.5 Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus Berdasarkan Gejala Klinis.....	32
Tabel 4.6 Karakteristik Pasien Benda Asing Koin di Esofagus Berdasarkan Komplikasi.....	33



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis koin yang beredar di Indonesia .....	6
Gambar 2.2 Penyempitan esofagus .....	9
Gambar 2.3 Jarak perkiraan penyempitan esofagus dari gigi seri atas pada berbagai usia.....	10
Gambar 2.4 Tahapan menelan .....	13
Gambar 2.5 Radiografi dada menunjukkan koin di esofagus bagian atas. ....	17
Gambar 2.6 Baterai kancing di dalam esofagus setinggi <i>thoracic inlet</i> .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	42
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian FK Unsri.....	43
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	44
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	45
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	49
Lampiran 6. Lembar Konsultasi.....	50
Lampiran 7. Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	51
Lampiran 8. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	52

## DAFTAR SINGKATAN

UES	: <i>Upper Esophageal Sphincter</i>
LES	: <i>Lower Esophageal Sphincter</i>
PA	: Posterior-Anterior
<i>CT scan</i>	: <i>Computed Tomography Scan</i>
LPR	: <i>Laryngopharyngeal Reflux</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
ES	: <i>Eagle's Syndrome</i>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Benda asing esofagus merupakan benda yang tersangkut di esofagus baik benda tajam maupun tumpul atau makanan akibat tertelan secara sengaja maupun tidak disengaja.<sup>1</sup> Sekitar 80% pasien dengan benda asing esofagus yang datang ke instalasi gawat darurat adalah anak-anak.<sup>2</sup> Benda asing cenderung tertelan oleh anak kecil karena rasa ingin tahu dan/atau kurangnya pemahaman.<sup>2</sup> Mereka biasanya tidak sengaja menelan benda-benda kecil seperti koin, baterai, bagian mainan, krayon, tulang ayam dan ikan, bolus makanan besar, perhiasan, dan benda-benda berujung tajam seperti jarum atau peniti.<sup>3</sup>

Koin adalah benda asing yang paling sering tertelan pada anak-anak.<sup>4-5</sup> Benda asing yang tertelan bisa tersangkut di esofagus atau terus masuk ke gaster.<sup>6</sup> Sebagian besar koin tidak masuk ke gaster tetapi akan tertahan di esofagus.<sup>7</sup> Koin yang tersangkut di esofagus dapat menyebabkan obstruksi esofagus sebagian atau seluruhnya, menyebabkan ketidakmampuan untuk menelan, atau menyebabkan komplikasi karena nekrosis tekanan lokal pada mukosa esofagus. Selain itu, koin juga dapat bertahan di esofagus dalam waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun, dengan gejala minimal, beberapa bermigrasi ke mediastinum atau struktur dada, termasuk aorta, menyebabkan kondisi seperti mediastinitis atau pembentukan fistula aorta-esofagus.<sup>8</sup> Oleh karena itu, koin di esofagus harus segera dikeluarkan dalam waktu 24 jam untuk mengurangi timbulnya komplikasi. Setelah koin dikeluarkan, pemeriksaan esofagoskopi pada mukosa esofagus diperlukan untuk menilai adanya bukti cedera yang signifikan.<sup>9</sup>

Benda asing esofagus seringkali lebih jinak daripada benda asing bronkial. Meskipun demikian, komplikasi masih dapat terjadi dan menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik dan tepat waktu.<sup>4</sup> Faktor kunci yang perlu dipertimbangkan ketika menangani pasien dengan benda asing yang tertelan meliputi jumlah dan jenis objek, lokasi, waktu tertelan, serta

gejala dan tanda yang muncul. Faktor-faktor tersebut akan menentukan apakah objek tersebut perlu ditindaklanjuti secara segera. Pada orang dewasa, sebagian besar dapat memberikan riwayat menelan benda asing dan waktu onset kejadian. Permasalahan datang dari pasien yang tidak mampu atau tidak mau, misalnya bayi, anak-anak, penderita gangguan jiwa, atau narapidana, untuk memberikan riwayat benda yang tertelan atau kapan terjadinya. Juga, berbagai kemungkinan gejala dan presentasi klinis, ditambah berbagai potensi komplikasi, dapat mempersulit kondisi ini untuk dievaluasi dan dikelola.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian mengenai benda asing esofagus yang telah diadakan sebelumnya menunjukkan bahwa koin adalah benda asing yang paling sering didapatkan tersangkut di esofagus. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 – 2020 di RSUP Sanglah Denpasar, benda asing esofagus yang paling sering ditemukan adalah koin, dengan 30 kasus (33,6%).<sup>10</sup> Hal ini juga dinyatakan pada penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2020-2021, di mana 11 kasus atau 50% dari penelitian merupakan benda asing berupa koin.<sup>11</sup> Walaupun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas mengenai karakteristik benda asing koin di Indonesia.

Meninjau informasi tersebut, dapat terlihat bahwa penelitian mengenai karakteristik benda asing koin di Indonesia masih belum banyak diteliti meskipun koin logam merupakan jenis terbanyak yang ditemukan pada kejadian benda asing di esofagus. Selain itu, melihat tingginya tingkat kejadian pada anak-anak serta berbagai komplikasi yang mungkin terjadi menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kewaspadaan setiap orang akan bahaya tersangkutnya benda asing di esofagus. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti tentang karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 berdasarkan usia.
2. Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 berdasarkan lokasi anatomi.
4. Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 berdasarkan jenis koin.
5. Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 berdasarkan gejala klinis.
6. Mengetahui karakteristik pasien benda asing koin di esofagus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019 – 2022 berdasarkan komplikasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan menjadi landasan teori dan memberi informasi sehingga dapat mendorong pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas mengenai kasus benda asing koin di esofagus sehingga dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pencegahan dan penanganan dari kasus benda asing koin di esofagus.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Telinga, Hidung, dan Tenggorokan FK UI. Vol. 53, THT UI. 2012. 118–122 p.
2. Edwards CT, Alslaim HS, Alebbini MM, Evbuomwan M, Chan JC, Hamouri S, et al. Contrasting esophageal coin removal in countries with different sized coins in circulation. Vol. 129, International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology. Elsevier; 2020. 109775 p.
3. Schaefer TJ, Doug Trocinski. Esophageal Foreign Body. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
4. Maheu AR, Abramoff C. Esophageal foreign bodies: A case of “pill bottle cap” esophagitis leading to airway compromise. *Vis J Emerg Med.* 2023;31(May):1–3.
5. Adeliem, Ghanie A, Zuleika P, Yanti LA. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine & Translational Research Characteristics of Patient with Foreign Body Ingestion in Palembang.* :75–84.
6. Aljasser A, Elmaraghy CA, Jatana KR. Utilization of a handheld metal detector protocol to reduce radiation exposure in pediatric patients with esophageal coins. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol.* 2018;112:104–8.
7. Shen X, Li Q. Which coin is easier to pass esophagus spontaneously? *Int J Pediatr Otorhinolaryngol.* 2019;126(June):22–4.
8. Conners GP. Pediatric Foreign Body Ingestion: Complications and Patient and Foreign Body Factors. *Sci.* 2022;4(2).
9. Lee JH. Foreign body ingestion in children. *Clin Endosc.* 2018;51(2):129–36.
10. Dewantara IPS, Rudi A, Sari A, Dwi W. Karakteristik Benda Asing Esofagus di RSUP Sanglah Periode Januari 2019 – Desember 2020. Vol. 11. Universitas Udayana; 2022.
11. Kevin BA. Gambaran Benda Asing Pada Esofagus di Bagian THT-KL RSUP DR. M. Djamil Padang Periode 2020 – 2021 (Pandemi COVID-19). Universitas Andalas; 2022.
12. Tuli B. *Textbook of Ear, Nose and Throat.* Second edi. Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd. 2013.
13. Cambridge Dictionary [Internet]. Cambridge University. 2023 [cited 2023 Jul 25]. Available from: <https://dictionary.cambridge.org/>
14. Gambar Uang [Internet]. Bank Indonesia. 2023 [cited 2023 Jul 25]. Available from: <https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/default.aspx>



15. Al Lawati TT, Al Marhoobi R. Patterns and complications of ingested foreign bodies in Omani children. *Oman Med J*. 2018;33(6):463–7.
16. Wu L, Lei G, Liu Y, Wei Z, Yin Y, Li Y, et al. Retrospective analysis of esophageal foreign body ingestion: Differences among weekday, weekends, and holidays. *Risk Manag Healthc Policy*. 2021;14:2499–506.
17. Bolton SM, Saker M, Bass LM. Button battery and magnet ingestions in the pediatric patient. *Curr Opin Pediatr*. 2018;30(5):653–9.
18. Conners GP, Mohseni M. *Pediatric Foreign Body Ingestion*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
19. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. *Gray's Basic Anatomy*. Churchill Livingstone; 2012.
20. Jr JBS, Ballenger JJ. *Ballenger's Otorhinolaryngology-head and neck surgery*. Ontario: BC Decker Inc; 2003.
21. Chaudhry SR, Bordoni B. *Anatomy, Thorax, Esophagus*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
22. Maqbool M, Maqbool S. *Textbook of Ear, Nose and Throat Diseases*. Jaypee Brothers Medical Publishers; 2007.
23. Bluestone CD, Simons JP, Healy GB. *Pediatric Otolaryngology*. 5th Editio. USA: People's Medical Publishing House; 2014.
24. Pimpalwar A. *Esophageal Preservation and Replacement in Children*. Esophageal Preservation and Replacement in Children. 2021.
25. Snell RS. *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. Suwahjo A, Antoni YL, editors. Jakarta: EGC; 2012.
26. George L. Adams, Boies LR, Higler PA. *Boies : Buku Ajar Penyakit THT*. Edisi 6. EGC. 2012. 538 p.
27. Bajwa SA, Toro F, Anup K. *Physiology, Esophagus*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
28. Silverthorn DU. *Human Physiology : an integrated approach*. 6th Editio. Pearson Education; 2013.
29. Sherwood L. *Introduction to Human Physiology*. 8th Editio. Cengage Learning; 2013.
30. Chirica M, Kelly MD, Siboni S, Aiolfi A, Riva CG, Asti E, et al. Esophageal emergencies: WSES guidelines. *World J Emerg Surg*. 2019;14(1):1–15.
31. Al Lawati TT, Al Marhoobi RM. Timing of Button Battery Removal From the Upper Gastrointestinal System in Children. *Pediatr Emerg Care*. 2021 Aug;37(8):e461–3.

32. Huang X, Hu J, Xia Z, Lin X. Multiple magnetic foreign body ingestion in pediatric patients: a single-center retrospective review. *Pediatr Surg Int*. 2021;37(5):639–43.
33. Khorana J, Tantivit Y, Phiuphong C, Pattapong S, Siripan S. Foreign body ingestion in pediatrics: Distribution, management and complications. *Med*. 2019;55(10):3–5.
34. Lesyani N. Karakteristik Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2017- 2020. Universitas Sriwijaya; 2020.
35. Torrecillas V, Meier JD. History and radiographic findings as predictors for esophageal coins versus button batteries. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol*. 2020;137(May):110208.
36. Järvenpää P, Arkkila P, Aaltonen LM. Globus pharyngeus: a review of etiology, diagnostics, and treatment. *Eur Arch oto-rhino-laryngology Off J Eur Fed Oto-Rhino-Laryngological Soc Affil with Ger Soc Oto-Rhino-Laryngology - Head Neck Surg*. 2018 Aug;275(8):1945–53.
37. Basavannaiah S. Rare Causes for Foreign Body Sensation in Throat: When Old Outlook Meets New Novelty. *Sch J Otolaryngol*. 2020;4(4):399–406.
38. De M, Anari S. Infections and foreign bodies in ENT. Vol. 39, *Surgery (United Kingdom)*. Elsevier Ltd; 2021. 591–597 p.
39. Aiolfi A, Ferrari D, Riva CG, Toti F, Bonitta G, Bonavina L. Esophageal foreign bodies in adults: systematic review of the literature. *Scand J Gastroenterol*. 2018;53(10–11):1171–8.
40. Ominato H, Kumai T, Harabuchi Y. Removal of Coin Cell Lithium Battery Lodged in the Pediatric Pharyngoesophageal Junction by Rigid Esophagoscopy; a Case Report. *Arch Acad Emerg Med*. 2022;10(1):2–5.
41. Yang W, Milad D, Wolter NE, Propst EJ, Chan Y. Systematic review of rigid and flexible esophagoscopy for pediatric esophageal foreign bodies. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol*. 2020;139:110397.
42. Benson M, Pfau PR. Ingested Foreign Objects and Food Bolus Impactions. Third Edit. *Clinical Gastrointestinal Endoscopy*. Elsevier Inc.; 2019. 255–262 p.
43. Kramer RE, Lerner DG, Lin T, Manfredi M, Shah M, Stephen TC, et al. Management of ingested foreign bodies in children: A clinical report of the NASPGHAN endoscopy committee. *J Pediatr Gastroenterol Nutr*. 2015;60(4):562–74.
44. Child Development [Internet]. Centers for Disease Control and Prevention. 2023 [cited 2023 Oct 11]. Available from:

<https://www.cdc.gov/ncbddd/childdevelopment/positiveparenting.html>

45. Zuleika P, Ghanie A. Karakteristik Benda Asing Esofagus di Bagian T.H.T.K.L Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2013 – Desember 2015. Konas Perhati-KI. 2016.
46. Singh N, Chong J, Ho J, Jayachandra S, Cope D, Azimi F, et al. Predictive factors associated with spontaneous passage of coins: A ten-year analysis of paediatric coin ingestion in Australia. *Int J Pediatr Otorhinolaryngol.* 2018;113:266–71.